



► SUMBU FILOSOFI

TJE Kudu Mengantongi Perizinan

JOGJA—Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Laksmi Pratiwi, menyatakan penyelenggaraan *event* Tugu Jogja Expo (TJE) yang berlangsung di kawasan Sumbu Filosofi sejak awal sudah tidak direkomendasikan oleh pemerintah lantaran dinilai mengganggu sejumlah aspek yang berada di area cagar budaya.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Aspek kebersihan lingkungan, lalu lintas serta ketertiban wilayah menjadi beberapa hal yang disoroti agar *event* itu tidak diselenggarakan di Jalan Marga Utama atau Jalan Pangeran Mangkubumi.

"Dalam perencanaan kami sama sekali tidak tahu. Sumbu filosofi itu juga punya aturan yang mestinya sudah dipahami oleh masyarakat. Maknanya bahwa sumbu filosofi khususnya Jalan Margo Utomo, Malioboro, Margo Mulyo dan Nol Kilometer adalah milik semua masyarakat Jogja, makanya siapapun yang ingin beraktivitas dan tidak terjadi masalah antarkomunitas maka harus ada izin," kata Dian, Jumat (16/12).

► Sumbu filosofi itu juga punya aturan yang mestinya sudah dipahami oleh masyarakat.

► Widihasto berharap agar pemangku kebijakan bisa mengambil keputusan yang bijaksana.

Dian menerangkan, standar operasional prosedur yang diberlakukan terhadap penyelenggaraan *event* di sepanjang kawasan Sumbu Filosofi telah jelas yakni harus mendapat izin dari pemangku kebijakan. Jangan kan kegiatan yang berskala besar, acara Selasa Wage dengan acara tari-tarian berskala kecil saja juga kudu memperoleh izin di kawasan Malioboro.

Setelah dikaji, *event* Tugu Jogja Expo dianggap bakal membuat kawasan sekitarnya macet akibat parkir, adanya potensi sampah dan mengganggu ketertiban masyarakat sekitar karena acara yang diselenggarakan sampai malam hari. "Karena semangat yang ingin diusung di kawasan Sumbu Filosofi itu masyarakat bisa paham dengan hak dan tanggung jawabnya. Kami juga bukan hanya bicara soal fisik cagar budaya saja melainkan nilainya," kata Dian.

Dalam Peraturan Gubernur No. 44/2022 tentang Analisis Dampak pada Warisan Budaya juga sudah tertuang sejumlah ketentuan umum

dan teknis bagi penyelenggaraan aktivitas di kawasan Sumbu Filosofi yang sedikitnya mesti memperhatikan aspek pelestarian yang meliputi perlindungan, pengembangan dan juga pemanfaatan. "Saya sudah tawarkan agar TJE dipindah ke eks kampus STIE Kerjasama karena kami ingin agar masyarakat sadar norma saat beraktivitas di kawasan Sumbu Filosofi," ucap Dian.

Tetap di Mangkubumi

Ketua Penyelenggara TJE, Widihasto Wasana Putra, meminta agar penyelenggaraan *event* Tugu Jogja Expo tetap dilaksanakan di kawasan tersebut. Dia melihat bahwa potensi acara ini cukup besar dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di seputaran area itu setelah adanya pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu.

Dia berharap agar pemangku kebijakan bisa mengambil keputusan yang bijaksana agar Instruksi Gubernur yang berkaitan dengan upaya pelestarian kawasan cagar budaya tidak dipandang dengan sempit. "Kami sudah diminta oleh Satpol PP untuk menyetop kegiatan paling lambat Jumat ini, tapi sampai saat ini saya belum menerima suratnya. Kami berharap dinas terkait memandang kegiatan ini tidak hanya dari narasi bahwa TJE membuat macet, karena sebelum adanya acara ini juga kawasan itu sudah padat," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005